

Mengkritisi Dorongan-
dorongan Hati

GP. SINDHUNATA, SJ

UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA



Hidupku Dinaungi Damai Tuhan

Mendampingi Anak
yang Argumentatif

Narasi Politik Identitas
Menguak, Orang Katolik
Harus Bagaimana?

Terlahir
Menjadi Pembantu

Rp20.000,00
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 09 TAHUN KE-73, SEPTEMBER 2023
utusan.net

UTUSAN

Majalah Rohani Katolik

Izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/STT/1987 Tanggal 21 Desember 1987
Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** G.P. Sindhunata, S.J. **Koordinator Umum:** Slamet Riyadi **Redaktur Pelaksana:** A. Willy Satya Putranta **Redaktur:** Bambang Shakuntala, Francisca Triharyani **Kontributor:** Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto **E-mail Redaksi:** utusanredaksi@yahoo.com **Keuangan:** Ani Ratna Sari **Iklan:** Slamet Riyadi **Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:** Anang Pramuriyanto, Maria Dwi Jayanti **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pringgokusuman 35, Yogyakarta, 55272 **Telp & Fax.:** (0274) 546811, **Mobile:** 085729548877, **E-mail Administrasi:** utusan.adisi@gmail.com **E-mail Iklan:** utusaniklan@gmail.com **Percetakan:** PT Kanisius Yogyakarta.

Padupan Kencana	2	Pustaka	19
Pembaca Budiman	3	Menjadi Sehat	20
Spiritualitas Ignatian	5	Pelita	21
Bejana	6	Jendela	22
Latihan Rohani	8	Keranjang	24
Katekese Doa	9	Udar Rasa	26
Liturgi	10	Literasi	28
Kitab Suci	11	Kelingan	29
Katekese	12	Papan Tulis	30
Pewartaan	13	Seninjong	31
Literasi Keuangan	14	Taruna	34
Karya	15	Cermin	36
Pengalaman Doa	16	HaNa	37
Hidup Bakti	17	Pak Krumun	Cover 3
Parenting	18		

CARA BERLANGGANAN

Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: @ Rp20.000,00 langganan 12 bulan Rp240.000,00 (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
 2. Transfer: Bank BCA 126333300 a.n. Yayasan Basis.
- Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.

 Majalah Utusan
  @majalahutusan
  085729548877
  utusan.net
 s.id/majalahutusan

 Cover : www.shutterstock.com

PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA

Lightweight Steel Pre-Engineered Building Fabricator

Jl. Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman 55582

☎ (0274) 897 046/ 048 ✉ ktpgalva@gmail.com

🌐 www.galvasteel.co.id

📞 0811 107 5588








Dapur Bupati menerima pesanan hantaran dan tumpeng



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 2 porsi
Rp 120.000



Tumpeng Nasi Kuning start from : Rp 450.000
bisa custom order sesuai keinginan anda



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 4 porsi
Rp 200.000

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami :

 0823 3168 5758
 @dapurbupati
 Jl. Kabupaten no.131, Sleman, Yogyakarta

Bunda Maria yang Berdukacita

B.A. Rukiyanto, SJ

Penulis adalah dosen Pendidikan Kegamaan Katolik,
Universitas Sanata Dharma

Setiap 15 September, Gereja memperingati Santa Perawan Maria Berdukacita, sehari setelah merayakan Pesta Salib Suci. Peringatan Bunda Maria sering didekatkan dengan peringatan Yesus, misalnya setiap Sabtu pertama Gereja memperingati Hati Maria yang Tak Bercela, sehari setelah Jumat pertama Gereja menghormati Hati Kudus Yesus. Mengapa demikian? Peran Bunda Maria dalam sejarah keselamatan tentulah sangat besar.

Bunda Maria dengan menjawab "Ya" atas panggilan Allah melalui Malaikat Gabriel mengungkapkan ketaatannya kepada kehendak Allah. Sejak itu, ia dipenuhi dengan Roh Kudus dan disatukan dengan Allah Putra yang menjadi manusia di dalam rahimnya. Maria tidak pernah membayangkan bahwa perannya menjadi Bunda Penebus ternyata harus mengalami berbagai macam penderitaan bersama dengan Kristus.

Nubuat Simeon menyadarkan Maria bahwa ia akan banyak menderita bersama dengan Kristus, "Sesungguhnya Anak ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang di Israel dan untuk menjadi suatu tanda yang menimbulkan perbantahan—dan suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri—supaya menjadi nyata pikiran hati banyak orang" (Luk. 2:34-35).

Tradisi mencatat penderitaan ataupun dukacita yang dialami oleh Bunda Maria ada tujuh, yaitu Nubuat Simeon, Pengungsian Keluarga Kudus ke Mesir (Mat. 2:13-15), Kanak-kanak Yesus Hilang dan Diketemukan di Bait Allah (Luk. 2:41-52), Bunda Maria Berjumpa dengan Yesus dalam Perjalanan-Nya Memanggul Salib ke Golgota (Luk. 23:27-31), Bunda Maria Berdiri di Kaki Salib Ketika Yesus Disalibkan (Yoh. 19:25-27), Bunda Maria Memanggul Jenazah Yesus Setelah Ia Ditu-

runkan dari Salib (Yoh. 19:38-40), dan Yesus Dimakamkan (Yoh. 19:41-42).

Angka tujuh menunjuk pada angka sempurna sehingga dapat dikatakan bahwa Bunda Maria tidak hanya mengalami dukacita sebanyak tujuh kali dalam hidupnya, tetapi banyak kali, bahkan sepanjang hidupnya.

Bunda Maria menyadari salib dan penderitaan merupakan konsekuensi menjadi Bunda Penebus, dan Bunda Maria siap menerima semuanya itu serta menyatukannya



yourfreem.xyz

dengan salib Yesus sendiri. Hal ini menjadi nyata ketika Bunda Maria berada di bawah kaki salib Yesus.

Bunda Maria setia mengikuti Yesus sampai akhir, sampai di Golgota. Di Golgota, Bunda Maria menanggung penderitaan yang dahsyat bersama dengan Putranya yang tunggal. Dengan hati keibuannya, Bunda Maria menggabungkan diri dengan korban Yesus, dengan penuh kasih menyetujui per-

sembahan korban Yesus yang dilahirkannya (*Lumen Gentium*, 58).

Paus Yohanes Paulus II dalam *Redemptoris Mater* menyatakan betapa besar dan betapa heroiknya ketaatan iman yang ditunjukkan Bunda Maria di hadapan kebijaksanaan Allah yang tak terpahami. Bunda Maria menyerahkan dirinya kepada Tuhan tanpa syarat, "menyerahkan kepatuhan akal budi serta kehendak yang sepenuhnya kepada Allah" (Rm. 11:33).

Melalui iman, Bunda Maria secara sempurna bersatu dengan Kristus dalam hal pengosongan diri. Di kaki salib Kristus, Bunda Maria mengambil bagian melalui iman di dalam misteri pengosongan diri yang tragis ini. Melalui iman, Bunda Maria mengambil bagian di dalam kematian Kristus yang menyelamatkan (*Redemptoris Mater*, 18).

St. Bernardus menulis, "Sungguh, ya Bunda Maria, sebilah pedang telah menembus hatimu. Ia wafat secara jasmani oleh karena kasih yang jauh lebih besar daripada yang dapat dipahami manusia. Bunda-Nya wafat secara rohani oleh karena kasih seperti yang tak dapat dibandingkan selain dengan kasih-Nya" (*De duodecim praerogativis BVM*).

Demikianlah, Peringatan Santa Perawan Maria Berdukacita mengingatkan kita untuk tetap setia kepada Yesus, meskipun kita harus menderita dan memanggul salib. Dengan merenungkan kesetiaan iman Bunda Maria dalam memanggul salib bersama Yesus, kita pun diajak untuk tetap setia memanggul salib sampai akhir.

"Bunda Maria, doakanlah kami, agar kami pun dapat setia dan tetap bergembira dalam menanggung segala penderitaan di dunia ini, sebagaimana engkau setia menemani Yesus sampai di Golgota. Amin." ●